

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penggunaan Metode Menyanyi dalam menghafalkan materi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode menyanyi memiliki dampak positif dalam menghafalkan 10 tugas malaikat Allah pada Kelas B di TK PKK Pandantoyo. Hal ini dapat dilihat dari hasil siklus I bahwa hasil tes hafalan siswa tentang 10 tugas Malaikat Allah menunjukkan nilai rata-rata perolehan skor mencapai 70,50%, ada 8 siswa yang tuntas belajar sedangkan 12 siswa belum tuntas belajar dan secara klasikal ketuntasan belajar mencapai 40,00% yang secara klasikal dikategorikan belum tuntas karena nilainya masih kurang atau rendah dari 70 atau 70%. Kemudian dilanjutkan pada siklus II yang menunjukkan peningkatan dengan nilai rata-rata perolehan skor mencapai 79,00%. Siswa yang tuntas belajar ada 14 siswa sedangkan yang belum tuntas 6 siswa dan secara klasikal ketuntasan belajar mencapai 70,00%. Prosentase ketuntasan belajar secara klasikal dikategorikan tuntas belajar karena nilainya sudah mencapai dari 70. Dan ketuntasan siswa dapat ditingkatkan kembali pada siklus III yang menunjukkan bahwa ada 17 siswa yang tuntas belajar dan hanya 3 siswa yang belum tuntas belajar. Secara klasikal ketuntasan belajar mencapai 85,00% ini menunjukkan prosentase ketuntasan belajar secara klasikal

dikategorikan tuntas belajar karena nilainya sudah tinggi atau lebih dari 70 atau 70%. Sehingga ada peningkatan yang signifikan mulai siklus I sampai dengan siklus III yang menunjukkan bahwa secara klasikal ketuntasan belajar meningkat 30% dari siklus I (40%) ke siklus II (70%), dan meningkat lagi sebesar 15% dari siklus II (70%) ke siklus III menuju hasil akhir 85 %.

2. Motivasi siswa dalam menghafalkan materi

Hasil observasi tentang motivasi siswa siswa dalam menghafalkan materi 10 tugas Malaikat Allah menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas B TK PKK Pandantoyo adalah tinggi. Hal ini terlihat dari meningkatnya skor motivasi secara klasikal mulai dari siklus I sampai dengan siklus III. Skor motivasi pada siklus I secara klasikal menunjukkan 58,33 % yang dikategorikan sedang, dilanjutkan pada siklus II secara klasikal menunjukkan 70% yang dikategorikan sedang dan pada siklus III secara klasikal menunjukkan 86,67 % yang dikategorikan motivasi siswa tinggi.

Walaupun secara klasikal hasil akhirnya adalah sudah tuntas dan menunjukkan peningkatan dari siklus I sampai dengan siklus III serta motivasi siswa sudah tinggi sampai pelaksanaan siklus III, namun ketuntasan siswa belum mencapai 100% ada 3 anak yang belum hafal. Untuk itu diluar penelitian ini, peneliti dalam pembelajaran setiap harinya mereview kembali materi ini dengan melatih siswa menyanyikan lagu 10 tugas Malaikat Allah serta siswa yang belum hafal dites kembali

hafalannya sampai benar-benar seluruh siswa hafal tentang 10 tugas Malaikat Allah

B. Saran

1. Pembelajaran dengan menggunakan metode menyanyi guru harus memperhatikan perkembangan peserta didik , tema lagu dan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik .
2. Guru di tuntut untuk berkreasi sendiri supaya lagu yang di nyanyikan peserta didik merasa bisa dan senang.
3. Lagu dinyanyikan berulang-ulang sehingga peserta didik memahami isi lagu.
4. Guru membuat situasi agar peserta didik aktif dalam menyanyikan lagu tersebut.